

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2012). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007).

Teknologi informasi berfungsi dalam mendesain, mengimplementasikan dan memelihara pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Teknologi informasi memiliki kemampuan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, yang nantinya akan dilaporkan dalam laporan keuangan. Sebagian besar organisasi meningkatkan fokus pada teknologi informasi dengan integritas yang tinggi dan penggunaan yang lebih mudah dimengerti. Teknologi informasi meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam memproses transaksi, dan memberikan berbagai manfaat dalam efisiensi operasional, rendah biaya, dan meminimalisir kesalahan manusia (Abu-Musa, 2008).

Grande (2011) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu alat yang termasuk ke dalam bidang teknologi informasi dan sistem, yang dirancang untuk membantu dalam pengolahan dan pengendalian topik yang terkait dengan keuangan perusahaan. Handojo dkk. (2004) menyatakan bahwa tujuan pengembangan SIA adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Handojo dkk. (2004) menambahkan penerapan SIA akan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*).

Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer, dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Namun, meski secara umum telah banyak diketahui manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi, antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, *cost* pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan *multiprocessing*, pengimplementasian teknologi informasi tidaklah mudah (Nurillah, 2014). Terlebih jika teknologi informasi yang ada tidak atau belum mampu dimanfaatkan secara maksimal maka implementasi teknologi menjadi sia-sia. Kendala ini yang mungkin menjadi faktor pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum optimal.

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia atau sering disebut SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. SDM yang memiliki potensi memadai dapat meningkatkan produktivitas dan kegiatan operasional perusahaan.

Baridwan (1998:7) menjelaskan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Perilaku manusia adalah sumber daya manusia sebagai pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia.

Penelitian Alaryan *et al.* (2014) memiliki objek penelitian berupa institusi privat di Yordania dan berfokus untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor terbentuknya keefektivitasan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, *software*, *hardware*, dan efisiensi *database* mempunyai hubungan positif dan meningkatkan keefektivitasan dari sistem informasi akuntansi.

Pada penelitian Nicolau (2000) teori kontinjensi dapat menjadi dasar dalam terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi, lingkungan dan struktur organisasi. Efek teknologi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi pada organisasi tersebut dan efeklingkungan serta struktur organisasi tidak lepas kaitannya dari karyawan yang bekerja pada organisasi/instansi tersebut.

Variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia tersebut bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tentunya kemampuan karyawan menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, sumber daya manusia pada instansi pemerintah seringkali dianggap kurang kompeten dan kurang maksimal. Olehnya itu melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada instansi pemerintah untuk melihat keefektivitasan sistem informasi akuntansinya. Objek penelitian ini adalah pegawai Kecamatan se Kabupaten Jember. Objek diambil untuk melihat bagaimana pegawai Kecamatan se Kabupaten Jember, memanfaatkan penggunaan teknologisehingga meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada instansi tersebut.

Kecamatan adalah sebuah pembagian wilayah administratif negara Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa-desa. Di Indonesia, sebuah kecamatan atau kabupaten adalah pembagian dari kabupaten (kabupaten) atau kota (kota madya). Sebuah kabupaten itu sendiri dibagi menjadi kelurahan atau desa administratif. Dalam Hal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Informasi-informasi yang relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dihasilkan dari sistem informasi akuntansi yang efektif. Mengacu pada teori kontinjensi, keefektivitasan sistem informasi akuntansi dapat tercapai dengan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dan kompetensi sumber daya manusia yang maksimal. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kecamatan se Kabupaten Jember).**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun secara akademis dan praktis manfaat dari hasil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan data empiris yang bermanfaat sebagai masukan dan menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan kaitannya dalam menunjang efektifitas kinerja organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, agar lebih efektif dan menunjang perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini pun menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai kontribusi untuk pengembangan ilmu sistem informasi akuntansi.

